BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Islam, prinsip utama dalam kehidupan umat manusia adalah Allah Swt. Merupakan Zat yang Maha Esa. Ia adalah satu-satunya Tuhan dan pencipta seluruh alam semesta. Manusia merupakan makhluk Allah Swt. Yang diciptakan dalam bentuk yang paling baik, sesuai dengan hakikat wujud manusia dalam kehidupan di dunia, yakni melaksanakan tugas kekhalifahan dalam rangka pengabdian kepada sang Maha Pencipta, Allah Swt. Manusia diberi amanah untuk memberdayakan seisi alam raya dengan sebaik-baiknya demi kesejahteraan seluruh makhluk.[1]

Sistem Islam dengan segala sisinya adalah kesatuan yang utuh. Satu bagian tidak terpisahkan dengan bagian lainnya. Dalam sektor ekonomi misalnya,sistem Islam mendorong dan merangsang individu untuk giat bekerja dan mencipta.[2] Tidak ada sesuatu agama besar di dunia yang mewajibkan bekerja sebagai mana agama Islam mewajibkan semua pengikutnya. Dia tidak mengijinkan adanya kaum yang menjauhkan diri dari pencaharian kehidupan dan hidup dari kasihan orang. Tidak boleh ada dalam masyarakat Islam orang-orang yang sifatnya

[1]Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 1.

[2]Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 177.

nonproduktif dan hidup dalam parasit yang menyandarkan nasibnya kepada orang lain.[3]

Allah Swt berfirman dalam QS. At-Taubah/9: 105

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"[4]

Islam menyatakan perang terhadap kemiskinan, dan berusaha keras untuk membendungnya, serta mengawasi kemungkinan yang dapat menimbulkannya, guna menyelamatkan akidah, akhlak dan perbuatan, memelihara kehidupan rumah tangga, dan melindungi kestabilan dan ketentraman masyarakat, di samping untuk mewujudkan jiwa persaudaraan antara sesama anggota keluarga. Karena itu, Islam mengharuskan agar setiap individu mencapai taraf hidup yang layak di dalam masyarakat.

Secara umum, setiap individu wajib mempersiapkan dirinya untuk hidup yang wajar, sesuai keadaannya. Dengan hidup tentram, ia dapat melaksanakan perintah-perintah Allah, sanggup menghadapi tantangan hidup, mampu melindungi dirinya dari dari bahaya kemiskinan. Dalam mengantarkan dan memberikan jaminan terhadap pemeluk-pemeluknya untuk menuju taraf hidup itu, Islam menyumbangkan berbagai cara dan jalan yaitu bekerja:

---

[3]Zainal Abidin Ahmad, *Dasar-dasar Ekonmi Islam*, (Jakarta : BulanBintang), hlm. 125.

[4]Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Asy Syifa, 1998), hlm. 162.

Setiap orang yang hidup dalam masyarakat Islam, diharuskan bekerja dan diperintahkan berkelana dipermukaan bumi ini, serta di perintahkan makan dari rezeki Allah. Firman Allah dalam Q.S. Al-Mulk/67:15 yang berbunyi:

هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ ذَلُولاً فَٱمۡشُواْ فِى مَنَاكِبِهَا وَكُلُواْ مِن رِّزۡقِهِۦۖ وَإِلَيۡهِ ٱلنُّشُورُ ١٥

> "Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan"[5]

Maksudnya, lakukanlah perjalanan kemana saja yang kalian kehendaki dari seluruh belahannya serta bertebaran lah kalian dari segala penjurunya untuk menjalankan berbagai usaha dan perdagangan. Dan ketahuilah bahwa usaha kalian tidak akan membawa manfaat bagi kalian sama sekali kecuali kecuali jika Allah memudahkannya untuk kalian.[6]

Bekerja merupakan senjata utama untuk memerangi kemiskinan, modal pokok dalam mencapai kekayaan, dan faktor dominan dalam menciptakan kemakmuran dunia. Dengan demikian, ia dapat mencukupi dirinya dan keluarganya, tanpa mengharap dari bantuan seseorang atau suatu lembaga. Ini berarti, ia telah sanggup mengatasi dirinya dari bencana kemiskinan dan memberikan andil dalam menciptakan kesejahteraan umum.[7]

Era persaingan ekonomi global bukan saja sudah tampak di depan, tetapi kini sudah terjadi dan semakin besar pengaruhnya dalam perekonomian.Untuk

---

[5]Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Asy Syifa, 1998), hlm. 449.

[6]Imam Syafi'i, *tafsir ibnu katsir, (Bogor, Pustaka Imam Syafi'i)* hlm. 67.

[7]Muhammad Yusuf Al-Qardawy, *Konsepsi Islam Dalam Mengatasi Kemiskinan,* (Surabaya: Bina Ilmu 1996). Edisi 3, hlm. 51-52.

menghadapi persaingan itu, maka "kerja keras" saja (*hard work*) tidaklah cukup, tetapi juga harus disertai dengan kerja keras (*smart work*). Dalam situasi yang penus ketidakpastian di era global seperti sekarang ini, hanya bangsa/individu yang memiliki kreatifits, inovasi, dan keunggulan-keunggulan strategis yang mampu memenangkan persaingan pasar.[8]

Selain persoalan di atas, agenda globalisasi dan pasar bebas juga merupakan tantangan yang harus dihadapi. Tekad Indonesia untuk menyejejarkan diri dengan bangsa-bangsa lain didunia yang sekarang ini jauh lebih maju ekonominya, tidak akan terealisasi apabila tidak mengambil langkah kongkrit sejak sekarang. Tantangan yang sudah jelas adalah liberalisasi perdagangan.[9]

Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Sekarang ini pengusaha dituntut untuk dapat mengembangkan usaha, supaya upaya dapat maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses. Definisi pengembangan usaha adalah terdiri dari sejumlah tugas dan proses yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan usaha.

Cara yang harus dilakukan untuk dapat mengembangkan usaha dengan baik adalah dengan memberikan pendidikan atau pelatihan tentang pengembangan usaha dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pengusaha terhadap pengembangan usaha yang baik. Pengembangan usaha termasuk perencanaan pemasaran (*marketing plan).* Pengembangan usaha terdiri dari aspek strategi, manajemen pemasaran, penjualan seperti:

---

[8]Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif,* (Malang, UIN Malang Press, 2008) hlm. 2-3.

[9]Adi Sasono dkk, *Solusi Islam Atas Problematika Umat Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Pres). Edisi 2, hlm.16.

1. Aspek strategi: meneliti jenis usaha baru dengan penekanan pada mengidentifikasi kesenjangan (yang ada dan/atau diharapkan) oleh konsumen. Menciptakan pasar baru. Menciptakan produk baru dengan karekteristik yang menarik konsumen.
2. Aspek manajemen pemasaran: menembus dan menguasai pangsa pasar. Mengolah situasi atau peluang pasar yang ada dengan teliti. Memasarkan produk dengan jaringan yang luas seperti impor produk ke luar negri, membuat strategi pemasaran yang dapat membuat konsumen membeli produk, seperti memasang iklan, brosur, dan lain-lain.
3. Aspek penjualan: memberikan saran tentang perancangan dan menegakkan kebijakan penjualan dan proses tindak lanjut penjualan. Banyak volume produk yang akan dijual. Tingkat keamanan dalam proses penjualan barang. Menjual produk dengan harga yang terjangkau dan memiliki kualitas yang baik.[10]

Upaya pengembangan usaha yang dilakukan oleh pengusaha untuk mengembangkan dan memajukan usaha dan penjualan. Jamur tiram yang telah dijalankan serta sebagai dasar untuk mengembangkan usahannya menjadi lebih besar lagi dan berkelanjutan.

Jamur tiram (*pleurotus ostreatus*) termasuk jamur yang dapat dikonsumsi sebagai sayuran, banyak dibudidayakan didunia dan menduduki peringkat kedua setelah jamur kancing (*champignon*) dengan menyumbangkan 25% total produksi jamur dunia. Di indonesia, jamur tiram juga menduduki peringkat kedua setelah

[10]https:///www.Harrisfadillah's.Blog,wordprees.com. selasa 19 desember 2017, jam 13;00.

jamur merang yang telah menyumbangkan 30% dari jumlah jamur 10 ton per hari yang produksi secara nasional pada tahun 2007.

Jamur tiram dapat diolah dalam bentuk sayur, baik dalam bentuk tunggal atau sebagai campuran seperti sayur tumis,sop,lodeh,capcai,tongseng, dan lainnya. Jamur tiram juga dapat diolah sebagai produk industri kecil atau menengah yaitu dibuat keripik,abon,permen,saus atau dibuat tepung jamur yang dapat digunakan untuk campuran dalam pembuatan kerupuk,nugget,bakso jamur,otak-otak atau bahkan difermentasi sebagai jamur segar dalam botol.[11]

Prospek usaha budidaya jamur tiram sangatlah cerah dan tidak diragukan lagi. Hal ini terlihat dari produksi jamur tiram yang sangat digemari oleh masyarakat, bahkan sekarang ini jamur tiram merupakan salah satu makanan tradisional yang populer. Jamur tiram mengandung protein tinggi,asam amino,asam lemak,mineral dan serat yag sangat baik bagi sistem pencernaan manusia.

Di kecamatan Banjarmasin Timur salah satu usaha budidaya jamur tiram telah dikembangkan Bapak Eep. Usaha budidaya jamur tiram ini merupakan salah satu usaha yang cukup lama berdiri yakni sejak tahun 2005 sampai sekarang dan terus berkembang. Usaha jamur tiram ini mampu menyerap tenaga kerja dan sumber penghasilan dalam keluarga Bapak Eep. Usaha yang dijalankan oleh Bapak Eep ini sudah sangat dikenal masyarakat. Tidak hanya pada daerah Pemurus Luar tapi sudah sampai ke luar daerah Banjarmasin dan sekitarnya, termasuk daerah-daerah pasar tradisional di kota Banjarmasin.

[11]https://id.m.wikipedia.org/wiki/jamur_tiramdiakses pada 3 Mei 2018 Jam 20.25

Meskipun usaha ini sudah berkembang cukup lama, namun belum tercacat bagaimana teknis budidaya serta beberapa besar pendapatan yang diperoleh, sehingga di pandang perlu untuk melakukan penelitian terhadap espek teknis dan finansial. Analisis usaha dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha yang akan dilaksanakan dapat memberikan manfaat dalam arti finansial. Dengan adanya analisis usaha ini diharapkan resiko kegagalan dan kerugian dalam menjual ataupun memasarkan produk dapat dihindari.

Ada banyak cabang usaha jamur tiram di Banjarmasin, salah satunya berada di Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan Komplek Screen House Jalan Pangeran Hidayatullah Kota Banjarmasin. Usaha jamur tiram yang ada di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan terkadang sangat ramai dikunjungi oleh konsumen dari pada ditempat lain, namun seiring perkembangan hari ke hari, bulan ke bulan, dan tahun ke tahun ketertarikan konsumen terhadap jamur tiram di tidaklah sama lagi. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji permasalahan ini dan akan dibahas secara ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **"ANALISIS TINGKAT KETERTARIKAN KONSUMEN TERHADAP JAMUR TIRAM DI BENUA ANYAR".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang menyebabkan konsumen tertarik terhadap jamur tiram di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan?
2. Bagaimana tingkat ketertarikan konsumen terhadap jamur tiram di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari Rumusan Masalah tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor yang menyebabkan konsumen tertarikan terhadap jamur tiram di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan?
2. Mengetahui bagaimana tingkat ketertarikan konsumen terhadap jamur tiram di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan?

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bahan informasi, pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait tentang bagaimana upaya pengembangan usaha jamur tiram dalam menghadapi pasar bebas di Banjarmasin Kalimantan Selatan.

2. Acuan atau rujukan khususnya bagi penulis yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini dan bagi siapa saja yang ingin meneliti masalah ini dari aspek lain.
3. Bahan masukan dan sekaligus informasi ilmiah khazanah kepustakaan bagi Jurusan Ekonomi Syariah khususnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan kekeliruan dalam menginterprestasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti dan sebagai pegangan agar lebih terfokusnya kajian lebih lanjut, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Analisis merupakan aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudidan dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.[12]
2. Ketertarikan merupakan hal, keadaan, atau peristiwa yang membuat seseorang menginginkan hal yang sudah dialami ataupun hal yang sudah dilalui seseorang tersebut.
3. Pengertian Konsumen menurut Philip Kotler adalah semua individu dan rumah tangga yang membeli atau memperoleh barang atau jasa untuk dikonsumsi pribadi.

[12]Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI,*Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Hlm.1250.

4. Jamur tiram adalah jamur pangan yang memiliki ciri-ciri umum tubuh buah berwarna putih hingga krem dan tudungnya berbentuk setengah lingkaran mirip cangkang tiramdengan bagian tengah agak cekung. Di kecamatan Banjarmasin Timur salah satu usaha budidaya jamur tiram telah dikembangkan Bapak Eep. Usaha budidaya jamur tiram ini merupakan salah satu usaha yang cukup lama berdiri yakni sejak tahun 2005 sampai sekarang dan terus berkembang. Usaha jamur tiram ini mampu menyerap tenaga kerja dan sumber penghasilan dalam keluarga Bapak Eep. Usaha yang dijalankan oleh Bapak Eef ini sudah sangat dikenal masyarakat. Tidak hanya pada daerah Pemurus Luar tapi sudah sampai ke luar daerah Banjarmasin dan sekitarnya, termasuk daerah-daerah pasar tradisional di kota Banjarmasin.[13]

F. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, maka penulis tidak menemukan penelitian yang serupa dengan penulis teliti. Namun demekian ada peneliti yang penulis temukan yang mengangkat tentang pengembangan, yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Endra Setiyawan NIM 1307064 pada tahun 20122 yang berjudul "Analisis Usahatani Jamur Tiram Kabupaten Sukoharjo". Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa saat ini di Kabupaten Sukoharjo sudah mulai banyak berdiri usaha pembuatan baglog untuk berbagai jamur,

[13]http://batiksasirangan. Wordpress.com/ 16-juli-2011 jam 15.23

namun yang masih utama adalah baglog untuk jamur tiram. Selain itu penerimaan usahatani jamur tiram lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Itu artinya usahatani jamur tiram merupakan usaha yang menjanjikan dengan pendapatan yang cukup tinggi.

2. Adilla Anggiadinta NIM 34104125 tahun 2012 yang berjudul "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih pada CV Wahyu Makmur Sejahtera Bogor Jawa Bara". Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa prioritas strategi terpilih yaitu memanfaatkan program pemerintah serta lembaga jamur untuk perolehan dana. Hal tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan cara membangun sarana dan prasarana produksi yang dibutuhkan. Keuntungan yang didapat dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha selanjutnya dalam skala usaha yang lebih besar.

Dapat disimpulkan bahwa sudah ada penelitian bisnis perdagangan. Namun terdapat perbedaan dengan permasalahan yang ingin penulis teliti dengan penelitian terdahulu di atas, dimana dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada bagaimana upaya pengembangan usaha budidaya jamur tiram di Kota Banjarmasin. Dengan demikian dari segi konsep dan fokus, penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelum di atas.

G. Sistematika Penulisan

Penyususnan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, dimana masing-masing bab akan membahas persoalan sendiri-sendiri

namun dalam pembahasan keseluruhan saling berkaitan, dan tiap-tiap bab akan terdiri dari sub bab. Secara garis besar di susun sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi oprasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis, yang terdiri dari tiori konsumen, tiori perilaku konsumen, tiaori minat beli, tioari faktor-faktor minat beli konsumen, tiori etika bisnis Islam, tioari berusaha dalam ekonomi Islam, tioari usaha jamur tiram, tioari jamur tiram dan tioari landasan melakukan kegiatan usaha dalam ekonomi Islam

Bab III adalah metode penelitian, yang terdiri dari: jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisi data dan tahapan penelitian.

Bab IV adalah penyajian data dan laporan penelitian, dalam bab ini semua laporan penelitian disajikan dan analisisnya berhubungan langsung dengan rumusan masalah, yaitu tentang hasil dan analisis data serta jawaban atas rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Bab V penutup, dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya, akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu.